

ABSTRAK

FLORENSIA SEPTIANA DURAN. Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Sarapan Sebelum Dan Sesudah Edukasi Menggunakan Media Video Animasi di SD Negeri 21 Pekanbaru. Di bimbing oleh DEWI RAHAYU dan DEWI EROWATI.

Seseorang yang tidak sarapan pagi dapat mengalami rasa kantuk, rasa malas, lemas, lesu, pusing, anemia dan dapat memicu beban ganda masalah gizi seperti gizi kurang dan obesitas. Edukasi gizi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan gizi anak usia sekolah dalam rangka membentuk kebiasaan makan yang baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa tentang sarapan pagi sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media video animasi di SD Negeri 21 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Desain penelitian dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pre-test – post-test design* desain (satu kelompok *Pre-test – Post-test*) dengan jumlah sampel 55 orang menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan November 2023-Mei 2024. Pengambilan data menggunakan kuesioner, analisa data secara univariat. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan sebelum diberikan edukasi menggunakan media video animasi yaitu kategori pengetahuan kurang 30,9%, pengetahuan cukup 67,3% dan pengetahuan baik 1,8%. Setelah diberikan edukasi menggunakan media video animasi, mengalami perubahan dengan kategori pengetahuan kurang 1,8%, pengetahuan cukup 20,0% dan kategori pengetahuan baik 78,2%. Terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan siswa dari 53,64 sebelum diberikan edukasi menjadi 84,55 setelah diberikan edukasi dengan media video animasi.

Kata kunci : sarapan, edukasi gizi, video animasi

ABSTRACT

FLORENSIA SEPTIANA DURAN. Overview Of Students' Knowledge About Breakfast Before And After Education Using Animated Video Media at SD Negeri 21 Pekanbaru. Guided by DEWI RAHAYU and DEWI EROWATI.

A person who does not eat breakfast can experience drowsiness, laziness, weakness, lethargy, dizziness, anemia and can trigger a double burden of nutritional problems such as undernutrition and obesity. Nutrition education is needed to improve the nutritional knowledge of school-age children in order to form good eating habits. The purpose of this study was to determine the description of students' knowledge about breakfast before and after education using animated video media at SD Negeri 21 Pekanbaru. The research method used was descriptive method. The research design used one group pre-test - post-test research design (one group Pre-test - Post-test) with a total sample of 55 people using random sampling technique. The research was conducted in November 2023-May 2024. Data collection using a questionnaire, univariate data analysis. The results of the study obtained knowledge before being given education using animated video media, namely the category of poor knowledge 30.9%, sufficient knowledge 67.3% and good knowledge 1.8%. After being given education using animated video media, there was a change with 1.8% poor knowledge category, 20.0% sufficient knowledge and 78.2% good knowledge category. There was an increase in the average score of student knowledge from 53.64 before being given education to 84.55 after being given education with animated video media.

Keywords: breakfast, nutrition education, animated video